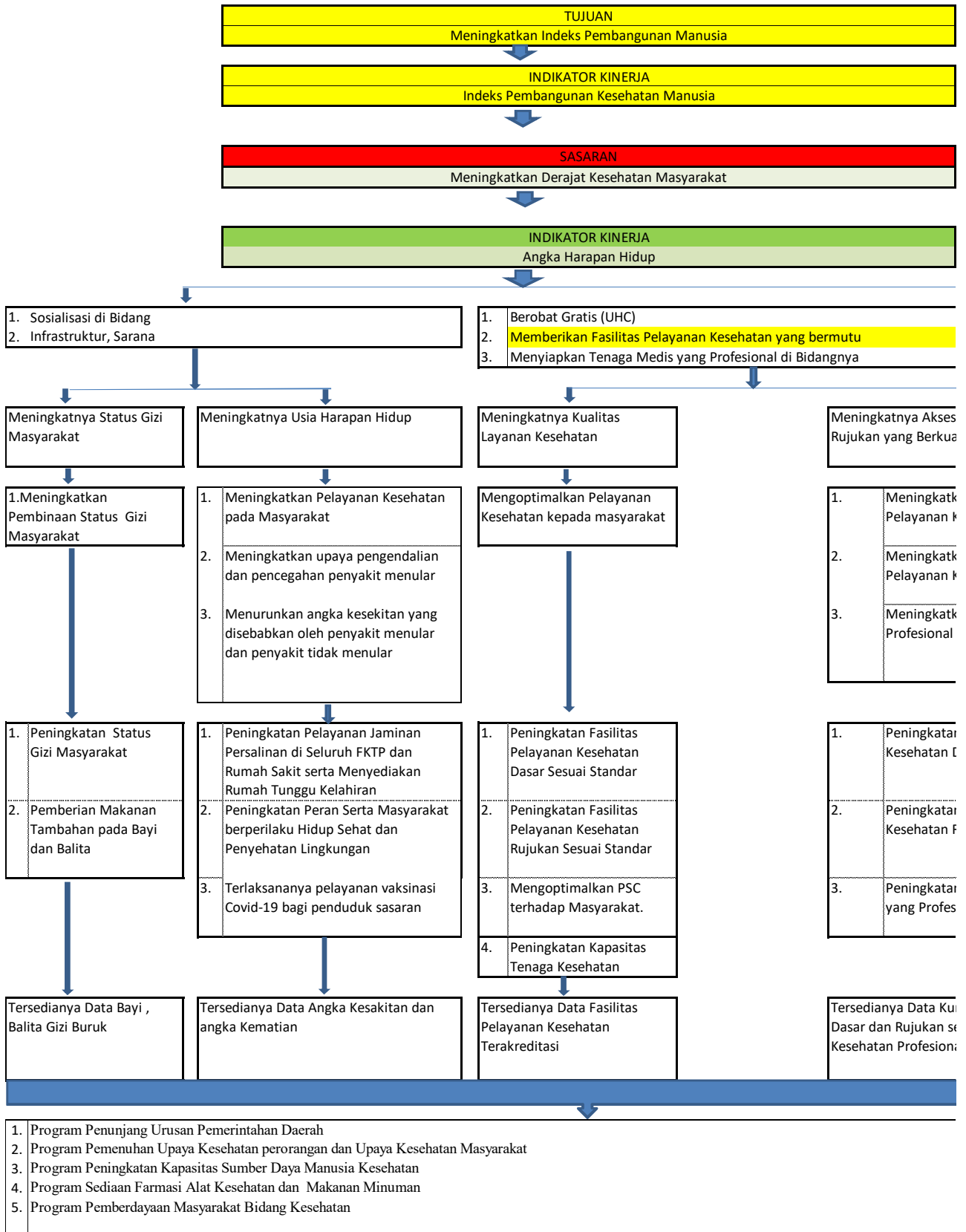
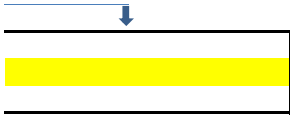


POHON KINERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN 2017-2022



Sekayu, Januari 2022


  
 Kepala Dinas Kesehatan  
 Kabupaten Musi Banyuasin  
**DINAS KESEHATAN**  
 Musi Banyuasin  
 Dariusmansyah, MARS  
 Pembina Tingkat I  
 NIP. 19720928 200502 1 003



Pelayanan Kesehatan Dasar dan  
Akses bagi Masyarakat

Perencanaan Kunjungan Pasien ke  
Pelayanan Kesehatan Dasar

Perencanaan Kunjungan Pasien ke  
Pelayanan Kesehatan Rujukan

Perencanaan SDM Kesehatan yang

Perencanaan Kunjungan Pasien ke Pelayanan  
Kesehatan Dasar

Perencanaan Kunjungan Pasien ke Pelayanan  
Kesehatan Rujukan

Perencanaan Keterampilan SDM Kesehatan  
Fungsional di Bidangnya

Perencanaan Kunjungan Pasien ke Pelayanan  
Kesehatan Primer Terdistribusinya Tenaga  
Kesehatan yang Handal secara Merata



Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia	Indikator Kinerja Indeks Pembangunan Manusia
---	---

Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Indikator Kinerja Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
---	--

1. Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	Indikator Kinerja
	1. Persentase kasus gizi buruk yang mendapatkan perawatan
	2. Persentase stunting pada balita

2. Meningkatnya kualitas layanan kesehatan	Indikator
	1. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar terakreditasi baik
	2. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan terakreditasi baik

3. Meningkatnya Usia Harapan Hidup	Indikator kinerja
	1. Angka Kesakitan dan kematian
	2. Angka Kematian Ibu
	3. Angka kematian Bayi
	4. Angka kematian Balita

4. Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat	Indikator
	1. Persentase penduduk yang mempunyai jaminan kesehatan
	2. Indeks keluarga sehat

1. Meningkatnya Pembinaan kesehatan keluarga	1. Meningkatnya Pembinaan Status Gizi Masyarakat	1. Meningkatnya penyehatan dan pengawasan kualitas lingkungan
2. Meningkatnya pelayanan kesehatan keluarga	2. Meningkatnya pembinaan upaya kesehatan Gizi masyarakat	2. Meningkatnya pembinaan upaya kesehatan kerja dan olahraga

1. Mengoptimalkan Pelayanan Kesehatan kepada masyarakat	2. Meningkatkan Penilaian pelayanan kesehatan Primer	3. Meningkatkan SDM Kesehatan yang Profesional	4. Meningkatkan Sarana dan Prasarana pendukung fasilitas pelayanan kesehatan	5. Meningkatkan Akses dan Mutu kefarmasian
---	--	--	--	--

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat	2. Meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular	3. Menurunkan angka kesakitan yang disebabkan oleh penyakit menular dan penyakit tidak menular	4. Meningkatkan pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan jiwa dan nafza	5. Meningkatnya pembinaan dan pemeriksaan kesehatan jamaah haji
---	--	--	--	---

1. Meningkatkan Pembinaan Jaminan Kesehatan	2. Meningkatkan Cakupan IHS
---	-----------------------------

1. Peningkatan Pelayanan kesehatan ibu	1. Peningkatan upaya penurunan prevalensi stunting melalui pencatatan dan pelaporan intervensi dan hasil di tingkat puskesmas	1. Terwujudnya desa/ kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
2. Peningkatan Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	2. Peningkatan status gizi wanita usia subur (15 th-49 th), termasuk ibu hamil dan ibu menyusui	2. Tersedianya sarana air minum yang diawasi/ diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar
3. Peningkatan Pelayanan kesehatan balita & anak Prasekolah	3. Terlaksananya Pendampingan baduta untuk mendapatkan ASI eksklusif, makanan pendamping ASI, dan stimulasi perkembangan yang adekuat;	3. Tersedianya fasyankes yang memiliki pengelolaan limbah medis sesuai standar
4. Peningkatan pelayanan kesehatan pada Usia pendidikan dasar dan remaja	4. Meningkatkan konseling gizi dalam rangka peningkatan pendidikan gizi dan Perberdayaan Usaha Perbaikan Gizi Keluarga/Masyarakat.	4. Tersedianya Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat sesuai standar

1. Peningkatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dasar Sesuai Standar	1. Peningkatan Pelayanan dan Pelaporan kesehatan gigi dan mulut	1. Peningkatan Jumlah SDM Kesehatan yang Profesional di Bidangnya	1. Tersedianya FKTP yang memenuhi sarana, prasarana dan alat (SPA) sesuai standar	1. Meningkatnya tempat penyimpanan kefarmasian sesuai standar
2. Peningkatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan Sesuai Standar	2. Peningkatan Pelayanan dan Pelaporan kesehatan Umum	2. Meningkatnya tenaga kesehatan yang terlatih	2. Tersedianya Rumah sakit milik pemerintah daerah yang memenuhi sarana, prasarana dan alat (SPA) sesuai standar	2. Meningkatnya ketersediaan perbekalan farmasi sesuai kebutuhan fasilitas kesehatan
3. Terlaksananya layanan gawat darurat pada masyarakat melalui layanan PSC-119	3. Peningkatan pelayanan dan pengelolaan PPK-BLUD	3. meningkatnya persentase SISDMK Seluruh fasilitas pelayanan kesehatan	3. Tersedianya Rumah sakit milik pemerintah daerah yang memenuhi sarana, prasarana dan Pustu yang baik dan standar sesuai dengan Permenkes	3. Terlaksananya penerimaan pemeriksaan kesehatan sesuai CDOB pada Puskesmas dan Rumah Sakit
4. Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan	4. Peningkatan pelayanan dan pelaporan pengelolaan Laboratorium	4. Meningkatnya tenaga kesehatan yang mempunyai prestasi di bidangnya	4. Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana yang dikalibrasi	4. Pengakuan penyimpanan perbekalan farmasi sesuai CDOB

1. Peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap (WID, DPT, IPV, Polio dan Campak) pada Bayi dan Imunisasi Lanjutan Pada Baduta	1. Peningkatan kinerja petugas surveilans Puskesmas dan RSUD	1. Meningkatkan Pelayanan Surveilans Aktif Puskesmas dan RSUD dengan Respon 1x24 jam terhadap Alert Penyakit Potensial KLB	1. Terlaksananya deteksi dini masalah kesehatan jiwa dan penyalahgunaan Napza	1. Terlaksananya Pembinaan dan pemeriksaan Kesehatan Jamaah Haji
2. Meningkatkan Capaian Desa UCI (Universal Child Immunization)	2. Terlaksananya pelacakan penyakit PD3I (hepatitis B, BCG, Tetanus, Difteri, Hib, Campak dan AFP) dan keracunan Pangan.	2. Meningkatkan pelayanan dan mutu imunisasi melalui perbaikan rantai dingin dan Pelayanan Sesuai Jadwal	2. Terlaksananya pelayanan rehabilitasi medis bagi penyalahguna nafza	2. Terlaksananya Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan Jamaah Haji
3. Terlaksananya Kerapwatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)	3. Terlaksananya pelaksanaan semua kasus penyakit infeksi emerging dan re-emerging (tumors penyakit KLB dan sampel penyakit & keracunan pangan)	3. Terlaksananya pencegahan dan penanganan penyakit DM	3. Meningkatkan fasilitas kesehatan yang melaksanakan IPWL	3. Terperuhnya kebutuhan operasional Puskesmas dan remunerasi pegawai puskesmas
4. Terlaksananya pelayanan kesehatan Ibu hamil, Ibu bersalin, bayi baru lahir, Balita, Usia pendidikan Dasar, Usia produktif.	4. Terlaksananya Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon Penyakit (SKDR)	4. Penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di perkantoran	4. Menurunnya penyalagunaan napza di tingkat perkantoran	4. Peningkatan Kunjungan Pasien ke Pelayanan Kesehatan Dasar

1. Peningkatan Kunjungan Pasien ke Pelayanan Kesehatan Rujukan	1. Terlaksananya Intervensi Lanjut berdasarkan data PIS-PK di tingkat Puskesmas
2. Terlaksananya klaim Non kapitasi jaminan kesehatan nasional pada puskesmas	2. Tersedianya data PIS-PK





1. Persentase pelayanan yang menerapkan SPM (Bumi, Bulin)	1. Jumlah Sasaran Bayi, Balita	1. Jumlah Desa/ Kelurahan SBS	1. Jumlah Desa/Kelurahan yang menerapkan kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)	1. Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dasar/ Sesuai Standar ( Terakreditasi)	1. Persentase pelayanan kesehatan mulut dan gigi di Puskesmas	1. Jumlah SDM Kesehatan yang terdapat di Bidangnya	1. Nilai SPA Puskesmas berdasarkan aplikasi ASPAK	1. Persentase tempat penyimpanan perbekalan kefarmasian sesuai standar	1. Persentase Jumlah Balita yang mendapat imunisasi lanjutan (DPT dan Campak)	1. Jumlah petugas surveilans aktif Puskesmas dan RSUD	1. Persentase bayi (0-12 bln) yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (IDL)	1. Persentase pelayanan kesehatan ODCI yang mendapatkan layanan sesuai dengan standar	1. Persentase calon jemaah haji yang melakukan pemeriksaan dan mendapat pembinaan	1. Persentase Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	1. Jumlah KK, Jumlah penduduk menurut golongan umur
2. Persentase pelayanan yang menerapkan SPM (BBL)	2. Persentase balita yang di timbang Berat Badannya (D/S)	2. Jumlah Rumah tangga yang memiliki Jamban sehat	2. Jumlah Desa/Kelurahan yang memiliki Posyandu aktif (Strata kemandirian posyandu)	2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat	2. Jumlah Data Dasar Pelaporan Pasien dari Puskesmas (Aplikasi Seluang)	2. Jumlah Tenaga Kontrak yang terdapat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	2. Nilai SPA Rumah Sakit berdasarkan aplikasi ASPAK	2. Persentase pengadaan obat dan vaksin sesuai kebutuhan fasilitas kesehatan	2. Persentase Jumlah Anak Sekolah Dasar kelas 1, 2 dan kelas 5 yang mendapat imunisasi (Campak, DT dan Td)	2. Jumlah kasus penyakit potensi KLB yang terdapat	2. Cakupan anak usia 18-24 bln yang mendapat imunisasi lanjutan campak rubella	2. Jumlah penyalahgunaan napza yang mendapatkan pelayanan medis (IPWL)	2. Persentase calon jemaah haji yang mendapat pembinaan	2. Cakupan Persalinan di Fasilitas kesehatan	2. Cakupan Keluarga mengikuti program KB
3. Persentase pelayanan yang menerapkan SPM (Balita)	3. Persentase balita memiliki Buku KIA / KMS (K/S)	3. Jumlah Rumah tangga yang memiliki Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)	3. Jumlah dokumen kesepakatan dengan masyarakat/instansi	3. Persentase Penilaian FKTP Berprestasi	3. Sistem Informasi Puskesmas (SIP / SIPAKAM)	3. Jumlah tenaga kontrak yang dibutuhkan di Fasyankes	3. Jumlah sarana dan prasarana di Rumah Sakit dan Puskesmas yang dikalibrasi	3. Persentase penerimaan obat dan vaksin sesuai CDOB	3. Persentase Ibu Hamil yang mendapat imunisasi TT	3. Jumlah angka discarded campak	3. Cakupan UCI Desa	3. Persentase penderita depresi pada penduduk usia > 15 th yg mendapat layanan	3. Peningkatan pemenuhan kebutuhan pelayanan darah	3. Persentase klaim pelayanan kesehatan bagi peserta BPJS kesehatan oleh Puskesmas dan jaringannya	3. Cakupan Persalinan di Fasilitas kesehatan
4. Persentase calon pengantin yang melakukan pemeriksaan kesehatan	4. Persentase balita yang di timbang Berat Badannya (K/S)	4. Jumlah Rumah tangga yang melaksanakan kebiasaan Cuci tangan pakai sabun	4. Jumlah tenaga Pamong dan SK Pamong dan Pembinaan Saka Bakti Husada	4. Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan Sesuai Standar (terakreditasi)	4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan dan pengelolaan BLUD	4. Jumlah tenaga kontrak yang telah menerima SPK	4. Jumlah sarana dan prasarana Rumah Sakit sesuai dengan standar	4. Terjeminnya penyimpanan perbekalan farmasi sesuai CDOB	4. Persentase Wanita Usia Subur (WUS) yang mendapat imunisasi TT	4. Jumlah angka penemuan AFP non Polio dan terlacaknya semua kasus penyakit PD3i (Difteri, Tetanus, Campak dan AFP)	4. Cakupan pelayanan kesehatan Usia Produktif	4. Persentase penderita gangguan mental emosional pada penduduk usia > 15 th yang mendapat layanan	4. Dokumen data Nama dan cara pelayanan praktik yang diberikan	4. Cakupan Bayi (0-11 bln) mendapat imunisasi dasar lengkap	
5. Persentase pelayanan kesehatan pada Usia pendidikan dasar dan remaja	5. Persentase BB kurang (BB kurang dan sangat kurang) pada Balita	5. Jumlah Rumah tangga yang mengkonsumsi air minum sesuai standar	5. Jumlah strata desa/kelurahan slaga aktif	5. Jumlah layanan gawat darurat pada masyarakat melalui layanan PSC-119	5. Jumlah kelengkapan data penduduk BLUD ( Raperuk, RESTRA, TATA KELOLA,SPM,SK)	5. Jumlah Tenaga Kesehatan Teladan	5. Jumlah sarana dan prasarana Puskesmas sesuai dengan standar	5. Persentase distribusi perbekalan farmasi ke fasilitas	5. Persentase Desa Uji (Universal Child Immunization)	5. Jumlah kejadian Keracunan Pangan yang Terjadi	5. Cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi	5. Persentase ODG yang diujuk Ke FKTL	5. Dokumen nama-nama penyakit tradisional yang memperoleh penyuluhan tentang izin praktik pernyehat tradisional.	5. Persentase kasus rujukan setiap Rumah sakit	5. Cakupan bayi mendapat air susu Ibu (ASI) eksklusif
	6. Persentase Stunting (Pendek dan sangat pendek) pada balita	6. Jumlah Rumah tangga yang melakukan pengolah sampah sesuai standar	6. Jumlah SK forum Desa/Kelurahan Slaga aktif	6. Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional	6. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan standar	6. Jumlah Seluruh Tenaga di fasilitas kesehatan	6. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan dan Rumah Sakit	6. Persentase pengawasan dan evaluasi perbekalan kefarmasian di fasilitas kesehatan	6. Persentase Kelengkapan dan Ketepatan Laporan PWS Imunisasi	6. Jumlah kasus penyakit potensi KLB yang terdapat	6. Cakupan pelayanan kesehatan penderita DM	6. Jumlah Data pengguna napza di perkarantor	6. Dokumen nama-nama hra yang mengajukan izin praktik pernyehat tradisional	6. Jumlah klaim yang tidak ditanggungan dalam pembiayaan BPJS	6. Persentase pertambahan balita (2 bin - 59 bin)
	7. Persentase Wasting (Gizi kurang dan giz buruk ) pada balita	7. Jumlah Rumah tangga yang memiliki Saluran Pembuangan air limbah rumah tangga sesuai standar	7. Jumlah kader kesehatan	7. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan dan pengelolaan BLUD	7. Jumlah Puskesmas yang memiliki Izin Operasional	7. Data dokumen Rencana Kebutuhan sesuai dengan pemetaan pegawai )	7. Jumlah sarana dan prasarana Puskesmas dan Rumah Sakit sesuai dengan kebutuhan	7. Persentase fasilitas kesehatan RS, PKM, Apotek dan Toko Obat sesuai standar	7. Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat (Perkesmas)	7. Persentase Kerusakan dan Ketepatan Laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon Penyakit (SKDR)	7. Persentase perkarantor yang menerapkan KTR	7. Dokumen data Tim tenadu melakukan verifikasi ke tempat praktik pernyehat tradisional termasuk hasil/berita acara	7. Cakupan Penderita tuberkulosis dan mendapatkan pengobatan sesuai standar	7. Cakupan Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak dilantarkan	
	8. Persentase kasu gizi buruk mendapat perawatan	8. Jumlah sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar	8. Jumlah Poskesdes	8. Jumlah Tenaga kesehatan tradisional Puskesmas dan Rumah Sakit	8. Jumlah Klinik yang memiliki izin Operasional	8. Jumlah Dokter PGDS dan Dokter/intermsi di Puskesmas dan Rumah Sakit	8. Jumlah sarana dan prasarana IPAL sesuai dengan standar	9. Persentase distribusi pemerataan peralatan kesehatan di Puskesmas	9. Persentase pelayanan kesehatan pada usia lanjut	9. Jumlah penemuan kasus dan pengobatan pada TB RO.	9. Persentase Posbindu Aktif	9. Dokumen Pernyehat tradisional yang tidak memperoleh izin praktik pernyehat tradisional	9. Cakupan Penderita gangguan jiwa mendapatkan Pengobatan dan tidak dilantarkan	9. Cakupan anggota keluarga TBC yang ada yang merokok	
	9. Persentase bumil yang mendapat TTD minimal 90 tablet selama masa kehamilan	9. Tersedianya Damu yang memenuhi syarat	9. Jumlah perin serta masyarakat abu ormas	9. Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan pelayanan kesehatan tradisional	9. Jumlah Desa ISO Dinas Kesehatan	9. Jumlah Tenaga yang akan mengikuti kesehatan dengan permohonan	9. Jumlah sarana dan prasarana yang mampu pelayanan Obstetri Neonatal Emergenasi Dasar (PONE) 24 jam di Puskesmas	10. Persentase distribusi peralatan kesehatan di Puskesmas	10. Persentase pelayanan persalinan yang menggunakan jaminan persalinan di seluruh FKTP dan Rumah sakit	10. Jumlah orang terduga TBC yang dilayani sesuai standar	10. Jumlah kasus HIV-AIDS	10. Dokumen Pernyehat tradisional yang tidak memperoleh izin praktik pernyehat tradisional	10. Cakupan Keluarga mempunyai akses sarana air bersih	10. Cakupan Keluarga mempunyai akses menggunakan jamban sehat	
	10. Persentase Ibu Hamil Anemia dan KEK	10. Jumlah fasyankes yang memiliki pengelolaan limbah medis sesuai standar	10. Persentase Pembinaan PHBS 75%	10. Jumlah Sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan kesehatan tradisional sesuai dengan pelayanan yang diberikan	10. Jumlah Puskesmas mampu pelayanan Obstetri Neonatal Emergenasi Komprehensif ( PONEK) 24 jam di Rumah Sakit	10. data Tenaga ( APLIKASI)	10. Jumlah fasyankes yang mampu dalam melaksanakan telemedicine	11. Persentase tenaga kesehatan RS, PKM, Apotek dan Toko Obat sesuai standar	11. Jumlah kasus Kematian Ibu, Bayi dan Balita	11. Cakupan Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	11. Jumlah (ODHA) on ARV/dalam pengobatan	11. Dokumen Pernyehat tradisional yang tidak memperoleh izin praktik pernyehat tradisional	11. Cakupan Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	11. Cakupan Keluarga mempunyai akses menggunakan jamban sehat	
	11. Persentase BBL mfas mendapat kapsul Vitamin A	11. Jumlah fasyankes yang menggunakan Alkes Non Merkuri	11. Jumlah Persalinan yang ditolong oleh Nakes	11. Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional yang berkualitas	11. Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan pelayanan kesehatan tradisional	11. Jumlah Dokter PGDS dan Dokter/intermsi di Puskesmas dan Rumah Sakit	11. Jumlah sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan kesehatan tradisional sesuai dengan pelayanan yang diberikan	12. Persentase tenaga kesehatan RS, PKM, Apotek dan Toko Obat sesuai standar	12. Jumlah kasus HIV-AIDS	12. Jumlah orang terduga TBC yang dilayani sesuai standar	12. Jumlah kasus HIV-AIDS	12. Dokumen Pernyehat tradisional yang tidak memperoleh izin praktik pernyehat tradisional	12. Cakupan Keluarga mempunyai akses sarana air bersih	12. Cakupan Keluarga mempunyai akses menggunakan jamban sehat	
	12. Jumlah bayi dengan BBLR ( BB < 2500 gr)	12. Jumlah Limbah Medis yang dihasilkan oleh fasyankes	12. Jumlah Pemberian ASI Eksklusif	12. Jumlah Tenaga kesehatan yang mendapat pelatihan asuhan mandiri kesehatan tradisional	12. Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan pelayanan kesehatan tradisional	12. Jumlah Tenaga kesehatan yang mendapat pelatihan asuhan mandiri kesehatan tradisional	12. Jumlah sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan kesehatan tradisional sesuai dengan pelayanan yang diberikan	13. Persentase tenaga kesehatan RS, PKM, Apotek dan Toko Obat sesuai standar	13. Jumlah orang terduga TBC yang dilayani sesuai standar	13. Jumlah (ODHA) on ARV/dalam pengobatan	13. Jumlah (ODHA) on ARV/dalam pengobatan	13. Dokumen Pernyehat tradisional yang tidak memperoleh izin praktik pernyehat tradisional	13. Cakupan Keluarga mempunyai akses sarana air bersih	13. Cakupan Keluarga mempunyai akses menggunakan jamban sehat	
	13. Persentase BBL mendapat Inisiasi menyusui Dini (IMD)	13. Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat sesuai standar	13. Jumlah Penimbang balita setiap bulan	13. Jumlah Kader yang melakukan pembinaan pada kelompok asuhan mandiri kesehatan tradisional	13. Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan pelayanan kesehatan tradisional	13. Jumlah Kader yang melakukan pembinaan pada kelompok asuhan mandiri kesehatan tradisional	13. Jumlah sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan kesehatan tradisional sesuai dengan pelayanan yang diberikan	14. Persentase tenaga kesehatan RS, PKM, Apotek dan Toko Obat sesuai standar	14. Jumlah orang terduga TBC yang dilayani sesuai standar	14. Jumlah fasyankes yang melaksanakan pelayanan Konseling dan Tes HIV dan Layanan Infeksi Menular Seksual	14. Jumlah fasyankes yang melaksanakan pelayanan Konseling dan Tes HIV dan Layanan Infeksi Menular Seksual	14. Dokumen Pernyehat tradisional yang tidak memperoleh izin praktik pernyehat tradisional	14. Cakupan Keluarga mempunyai akses sarana air bersih	14. IKS Tap Kecamatan dan Puskesmas	

15	Persentase Balita 6-59 bin kapsul vitamin A	15	Jumlah Catering dan Jasaboga yang memenuhi syarat	15	Jumlah yang melakukan cuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan memakai sabun	15	Jumlah kelompok asuhan mandiri kesehatan tradisional yang mengikuti lomba
16	Persentase ibu Hamil KEK yang mendapat makanan tambahan	16	Jumlah Sentra makanan jajan yang memenuhi syarat	16	Jumlah yang menggunakan jamban sehat	16	Jumlah tenaga kesehatan tradisional yang ada di wilayah kerja puskesmas
17	Jumlah Kegemukan pada anak usia 0-59 bulan	17	Jumlah makanan minuman yang mengandung bahan berbahaya (Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methil yellow)	17	Jumlah pemberantasan jentik nyamuk di rumah	17	Jumlah tenaga Penyehat tradisional yang memperoleh penyuluhan tentang izin praktek
18	Persentase Remaja putri mendapat TTD	18	Jumlah Rumah makan yang telah mendapatkan sertifikat laik hygiene sanitasi rumah makan	18	Jumlah yang melaksanakan aktifitas fisik setiap hari	18	Jumlah tenaga Penyehat tradisional yang mengajukan izin praktek
19	Persentase Balita Kurus mendapat makanan Tambahan	19	Jumlah Catering dan Jasaboga yang telah mendapatkan sertifikat laik hygiene sanitasi catering dan jasaboga	19	Jumlah keluarga yang tidak merokok didalam rumah	19	Jumlah tenaga Penyehat tradisional yang memperoleh izin praktek
20	Persentase Balita yang diukur tinggi badan	20	Jumlah Pelaku usaha rumah makan, catering dan jasaboga yang telah mengikuti pelatihan penjamah makanan	20	Jumlah Instruktur Saka	20	Jumlah obat tradisional yang ada di wilayah kerja puskesmas
21	Jumlah bayi usia 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	21	Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar	21	Jumlah Sanggar SBH	21	Jumlah pelaku usaha yang memperoleh penyuluhan tentang izin praktek Obat tradisional
22	Jumlah Tenaga yang sudah terlatih konseling PMBA	22	Jumlah Pasar yang dibina dan diawasi	22	Sosialisasi Vaksinasi Covid-19	22	Jumlah Tenaga kesehatan yang mendapat pelatihan CPOTB sebagai pendamping Pelaku Obat Tradisional
		23	Jumlah sekolah yang memenuhi syarat	23	Sosialisasi monitoring dan evaluasi protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19	23	Jumlah obat tradisional yang memperoleh izin dari BPOM
		24	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang memenuhi syarat	24	Jumlah posyandu balita		
		25	Jumlah Tempat wisata yang dibina dan diawasi	25	Jumlah SKK Bina Obat		
		26	Jumlah penginapan atau Hotel yang dibina dan diawasi	26	Jumlah SKK Bina PHBS		
		27	Jumlah Tempat Ibadah yang dibina dan diawasi	27	Jumlah Posyandu Remaja		
		28	Jumlah sarana IRTP yang telah mendapatkan sertifikat P-IRT	28	Jumlah Pertemuan forum Desa/Kelurahan Siaga Aktif		
		29	Jumlah Pelaku usaha irtp yang telah memiliki sertifikat pkp	29	Jumlah UKBM di Desa/Kelurahan		

15	Jumlah Fasyankes yang mampu melakukan insiasi ART/Terapi Antiretroviral/Layanan PDP (Perawatan, Dukungan dan Pengobatan)
16	Jumlah DPM yang melakukan skrining HIV dan Sifilis
17	Jumlah ODHA yang dilakukan pemeriksaan Viral Load
18	Jumlah Bayi dari Ibu HIV yang dilakukan pengambilan sampel EID (Early Infant Diagnosis)
19	Jumlah pasangan ODHA yang dites HIV dan mengetahui hasilnya
20	Jumlah orang (populasi umum) yang dites HIV dan mengetahui hasilnya
21	Jumlah SDM yang sudah dilatih menjadi Tim Mentor Klinis Layanan HIV
22	Jumlah Fasyankes yg melakukan pencatatan dan pelaporan melalui aplikasi SIHA
23	Cakupan penemuan kasus IMS (infeksi menular seksual)
24	Jumlah kasus kusta di temukan dan dicatat
25	cakupan penemuan kasus Diare semua umur
26	cakupan penemuan kasus Diare pada Balita
27	Cakupan Pemberian Obat saja pada Balita
28	Cakupan Pemberian Zinc saja pada Balita
29	Cakupan Pemberian Obat dan Zinc pada Balita

30	Jumlah Pos UKK Sektor Informal
31	Jumlah Penyakit pada pekerja
32	Jumlah perusahaan yang melaksanakan GP2SP
33	Jumlah Perusahaan yang memiliki klinik K3
34	Persentase Angka Bebas Jentik lebih dari 95 %
35	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Kesehatan Olahraga pada Ibu Hamil
36	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Kesehatan Olahraga pada Sekolah
37	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Kesehatan Olahraga pada Jemaah Haji
38	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Kesehatan Olahraga pada Pekerja
39	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Kesehatan Olahraga pada Lansia
40	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Kesehatan Olahraga pada Lansia
41	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Kesehatan Olahraga pada kelompok lainnya
42	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Kesehatan Olahraga pada ASN
43	Jumlah data kunjungan klinik sanitasi
44	Jumlah data Penyakit berbasis lingkungan
45	Jumlah data Kusades

30	Persentase Dukungan Dana Kesehatan
31	Laporan Pembinaan Posyandu Balita
32	Jumlah laporan media promosi kesehatan
33	Melakukan penyebaran informasi kesehatan di media
34	Roadmap promosi kesehatan

30	Cakupan Pemberian Oraltz 5 tahun
31	Cakupan Pemberian Oraltit semua umur
32	Cakupan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA) di fasyankes
33	cakupan kasus gigitan HPR yang dilakukan cuci luka
34	Cakupan Kasus gigitan HPR sensitisasi yang mendapatkan
35	Jumlah kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (HPR) yang terlapor
36	Jumlah jenis Hewan Penular Rabies (HPR) Penggigit
37	Jumlah kasus balita kontak yang diberikan TPT TB
38	Cakupan deteksi dini Sifilis pada ibu Hamil
39	Jumlah kasus kusta pada anak yang di temukan dan diobati
40	Jumlah kasus cacat Ringkat 2 pada kasus Kusta yang ditemukan
41	Jumlah Kasus DBD yang tercatat dan dilaporkan
42	Jumlah kasus Malaria terkonfirmasi secara mikroskopis
43	Jumlah Kasus Filariasis tercatat dan dilaporkan
44	Cakupan pemberian Obat cacang anak usia 1 - 12 th
45	Jumlah kasus Tb dengan Pengobatan lengkap dan Sembuh
46	Jumlah Faskes dengan dukungan alat Laboratorium TCM dalam mendiagnosis TB
47	Jumlah DPM yang melakukan pelayanan TB
48	Daftar Ketersediaan Logistik program TB
49	Daftar SOP program TB



50	Hasil PME dari BBLK untuk slide crosscheck TB Fasyankes
51	Jumlah sample yang dirujuk melalui Aplikasi Sitrus
52	Jumlah kasus terkonfirmasi bakterologis dan kasus anak yang dilakukan Investigasi Kontak
53	Jumlah kasus TB anak yang ditemukan dan diobati
54	Jumlah anak yang dirujuk untuk dilakukan suberkulin test
55	Rekapitulasi laporan Frambusia Puskesmas
56	Cakupan deteksi dini hepatitis pada ibu hamil
57	Jumlah ibu hamil dengan hasil skrining Hepatitis reaktif
58	Cakupan vaksinasi Hbg pada bayi yang dilakukan dari ibu positif Hepatitis
59	Cakupan hasil evaluasi pemberian vaksinasi pada bayi umur 9-12 bln
60	Daftar Ketersediaan Logistik program HIV
61	Daftar Ketersediaan Logistik Program Penyakit Menular
62	Daftar Ketersediaan Logistik Program Penyakit Menular Bersumber Bersumber
63	SOP Program Penyakit Menular Bersumber Bersumber
64	SOP Program Penyakit Menular Langsung
65	SOP Program HIV
66	Jumlah penemuan Kasus ISPA
67	Jumlah penemuan Kasus Pneumonia
68	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan terpadu
69	Jumlah deteksi dini gangguan indra
70	Jumlah deteksi dini penyakit kanker payudara dan kanker leher rahim pada usia 30 th - 50 th

Sekayu, Januari 2022  
 Kepala Dinas Kesehatan  
 Kabupaten Musi Banyuasin









**CASCADING DINAS KESEHATAN TAHUN 2022**

**MISI KABUPATEN** Misi 4. Menyediakan pelayanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi semua lapisan masyarakat demi terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, unggul dan kompetitif

**SASARAN KOTA** INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

**IKU KABUPATEN** USIA HARAPAN HIDUP

**TUJUAN OPD** MENINGKATNYA DERAJAT KESEHATAN KESEHATAN MASYARAKAT

**IKU OPD** INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT

Misi 1. MENINGKATKAN TAT KELOLA PEMERINTAH YANG BAIK MELALUI PENINGKATAN KUALITAS BIROKRASI YANG BERSIH DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT

MEWUJUDKAN MUSI BANYUASIN YANG BERSIH DAN MELAYANI

INDEKS REFORMASI BIROKRASI

MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANN PUBLIK

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT

Level Eselon II

<b>SASARAN OPD</b>	<b>1. Meningkatnya Status Gizi Masyarakat</b>
<b>INDIKATOR SASARAN</b>	Persentase kasus gizi buruk yang mendapatkan perawatan
	Persentase stunting pada balita

<b>2. Meningkatnya kualitas layanan kesehatan</b>
Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar terakreditasi baik
Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan terakreditasi baik

<b>3. Meningkatnya Usia Harapan Hidup</b>
Angka Kesakitan dan kematian
Angka Kematian ibu
Angka kematian Bayi
Angka kematian Bslita

<b>4. Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat</b>
Persentase penduduk yang mempunyai jaminan kesehatan
Indeks keluarga sehat

<b>MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN DAN KINERJA DINAS KESEHATAN</b>
1. Nilai AKIP Dinas Kesehatan
2. Nilai APIP Dinas Kesehatan
3. Persentase Pengelolaan Keuangan dan Anggaran yang Bebas Temuan
4. Kepuasan Pegawai Atas Layanan Pengelolaan SDM Aparatur
5. Kepuasan Pegawai atas Layanan Penyediaan Sarana dan

Level Eselon III

<b>PROGRAM</b>	<b>1. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>	<b>2. PENINGKATAN SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN DAN MINUMAN</b>	<b>3. PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>
<b>SASARAN PROGRAM</b>	Meningkatnya pelaksanaan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Meningkatnya Industri rumah tangga sesuai dengan standar	Meningkatnya penyehatan dan pengawasan kualitas lingkungan
			Meningkatnya pembinaan Upaya kesehatan kerja dan olahraga
<b>INDIKATOR SASARAN PROGRAM</b>	Jumlah Desa Sehat	Jumlah P-IRT yang bersertifikat	Jumlah Desa/ kelurahan SBS
	Jumlah Strata posyandu aktif	Persentase Pos UKK	
	Jumlah Strata desa /kelurahan SIAGA aktif	Jumlah Fasilitas pelayanan kesehatan yang mengelola limbah memenuhi syarat	

<b>1. PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA</b>	<b>2. PENINGKATAN SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN DAN MINUMAN</b>	<b>3. PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>4. PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>
Meningkatnya Pemenuhan SDM Kesehatan dan Kopetensi Sesuai Standar	Meningkatkan Alat kesehatan dan Mutu Kefermasian	Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Kesehatan
Jumlah puskesmas ter- reakreditasi	Persentase tempat penyimpanan perbekalan kefarmasian sesuai standar	Persentase penyelenggaraan Pelayanan kesehatan dasar di UPT sesuai standar	1.1. Persentase ketersediaan alat kesehatan sesuai standar ASPAK
Jumlah Rumah Sakit ter- reakreditasi	Persentase pengadaan obat dan vaksin sesuai kebutuhan fasilitas kesehatan	Persentase Pelayanan kesehatan rujukan yang ditangani	2.1. Persentase ketersediaan reagen dan bmnh laboratorium di puskesmas dan labkesda sesuai standar

<b>1. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>	<b>2. PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>3. PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>
Meningkatnya Pemenuhan Hidup Sehat Melalui Pemberdayaan Masyarakat dan Pengarusutamaan Kesehatan	Meningkatnya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Pengelolan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat Melalui Siklus Hidup
1.1. Persentase Organisasi Kemasyarakatan yang Memanfaatkan Sumber Daya untuk Mendukung Kesehatan	1. Persentase Capaian Program Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Sesuai Tahapan Nasional	Persentase Penyediaan Layanan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan
1.2. Jumlah kelurahan yang menerapkan gerakan masyarakat hidup sehat	2. Persentase capaian program pengendalian dan pencegahan penyakit tidak menular sesuai tahapan nasional	Persentase capaian UHC ( 95 % )
		Persentase Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
		Persentase klaim pelayanan kesehatan bagi peserta BPJS kesehatan oleh Puskesmas dan jaringannya

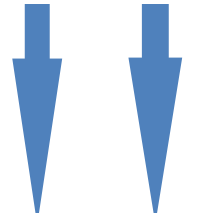
<b>1. PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>2. PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA</b>	<b>3. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>
Meningkatnya Ketersediaan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan perorangan dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang Bermutu Bagi masyarakat	Meningkatnya sumber daya manusia kesehatan yang kompeten	Meningkatnya proporsi Upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) Aktif
Meningkatnya cakupan Indeks Keluarga Sehat	Indeks Keluarga Sehat	Indeks Keluarga Sehat

<b>PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN / KOTA</b>
Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Dukungan Teknis Dinas Kesehatan
1. Nilai AKIP Dinas Kesehatan
2. Nilai APIP Dinas Kesehatan
3. Persentase Pengelolaan Keuangan dan Anggaran yang Bebas Temuan

Level Eselon IV	KEGIATAN	1.1 Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kotarah Kabupaten/Kota	2.1 Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh industri Rumah Tangga	3.1. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.1 Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	2.1 Penyediaan Fasilitas pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan Daerah / Kabupaten kota	3.1. Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	4.1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1.1. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	2.1. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.1. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.1 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	2.1 Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	4. Keputusan Pegawai atas Layanan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kerja	1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3. Administrasi Barang milik daerah pada perangkat daerah
	SASARAN KEGIATAN	Meningkatnya Kemitraan di Bidang Kesehatan	Terlaksananya Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh industri Rumah Tangga	Peningkatan Kualitas Gizi Masyarakat	Terpenuhinya Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Tersedianya perbekalan kefarmasian sesuai kebutuhan dan tempat penyimpanan sesuai standar	Tersedia sarana dan prasarana Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Meningkatnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana Layanan Kesehatan dan Penunjang Pelayanan Kesehatan sesuai Standar	Tercapainya Pelayanan dan Pengulangan Penyakit Tidak Menular Sesuai Tahapan Standar Nasional	Tercapainya Pelayanan dan Pengulangan Penyakit Tidak Menular Sesuai Tahapan Standar Nasional	Peningkatnya Pelayanan Kesehatan dasar sesuai standar	Terlaksananya Penyelenggaraan UHC Jaminan kesehatan Nasional Kab. MUBA	Tercapainya Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM	Meningkatnya Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah.	Tersusunnya Dokumen Perencanaan	Tersusunnya Laporan Keuangan	Meningkatnya kualitas pengelolaan barang milik negara secara efektif, efisien dan dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan	
	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	Jumlah Kemitraan yang melaksanakan penyebaran informasi Kesehatan	Jumlah P-IRT yang bersertifikat	Persentase Unit Pelayanan yang Menerapkan Standar Pelayanan	Jumlah SDM yang berkecukupan	Jumlah perbekalan kefarmasian sesuai kebutuhan	Jumlah sarana dan prasarana Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah paket alat kesehatan rumah sakit dan puskesmas	Persentase Pelayanan dan Pengulangan Penyakit Tidak Menular Sesuai Tahapan Standar Nasional	Persentase Unit Pelayanan yang Menerapkan Standar Pelayanan	Persentase Unit Pelayanan yang Menerapkan Standar Pelayanan	Persentase Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK)	Jumlah Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor	Jumlah Dokumen Perencanaan	Jumlah Laporan Keuangan		
		1.2 Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pengelolaan Air minum dirumah tangga	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Sumber Air minum layak	Jumlah Item Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan	Jumlah tempat penyimpanan perbekalan kefarmasian sesuai standar												
		Tercapainya Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah.		Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Sanitasi Layak			3.2 Penyediaan Fasilitas pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan Daerah / Kabupaten kota						2.2 Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	5. Administrasi Umum Perangkat Daerah	6. Pengadaan Barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	
							Peningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana Puskesmas, Rumah Sakit dan Pustu yang baik dan standar sesuai dengan Permenkes						Meningkatnya Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Pengembangan dan pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya masyarakat (UKBM) Tingkat daerah	Terwujudnya penataan Pegawai ASN di Dinas Kesehatan sesuai kompetensi jabatan	Tersedianya Sarana dan Prasarana Perkantoran	6. Pengadaan Barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	

Jumlah klaim yang tidak ditanggung dalam pembiayaan BPJS

Persentase Indeks Keluarga sehat tiap kecamatan dan desa



4. Keputusan Pegawai atas Layanan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kerja



Persentase Sehat dalam rangka Promotif preventif Tingkat Daerah

**Meningkatnya Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga**

Jumlah Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga yang sesuai dengan standar

Jumlah sarana dan prasarana Puskesmas, Rumah Sakit dan Pustu yang baik dan standar sesuai dengan Permenkes

Persentase Sumberdaya Manusia Kesehatan (SDMK) yang ditingkatkan Kompetensinya

Persentase Sehat dalam rangka Promotif preventif Tingkat Daerah

Jumlah SDM Kesehatan yang Profesional di Bidanganya

**Cakupan Pelayanan Sarana dan Prasarana Perkantoran**

Persentase Barang/ Aset milik Daerah SKPD

1.3 Pengembangan dan pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat daerah

Meningkatnya Pengembangan dan pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya masyarakat (UKBM) Tingkat daerah

Jumlah Desa/Kelurahan yang memiliki Posyandu aktif (Strata kemandirian posyandu)

Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah

Tercapainya Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah.

Persentase Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKM) yang Dibina

**7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

Terwujudnya penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah

Persentase jasa penunjang urusan pemerintah daerah

**8. Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah**

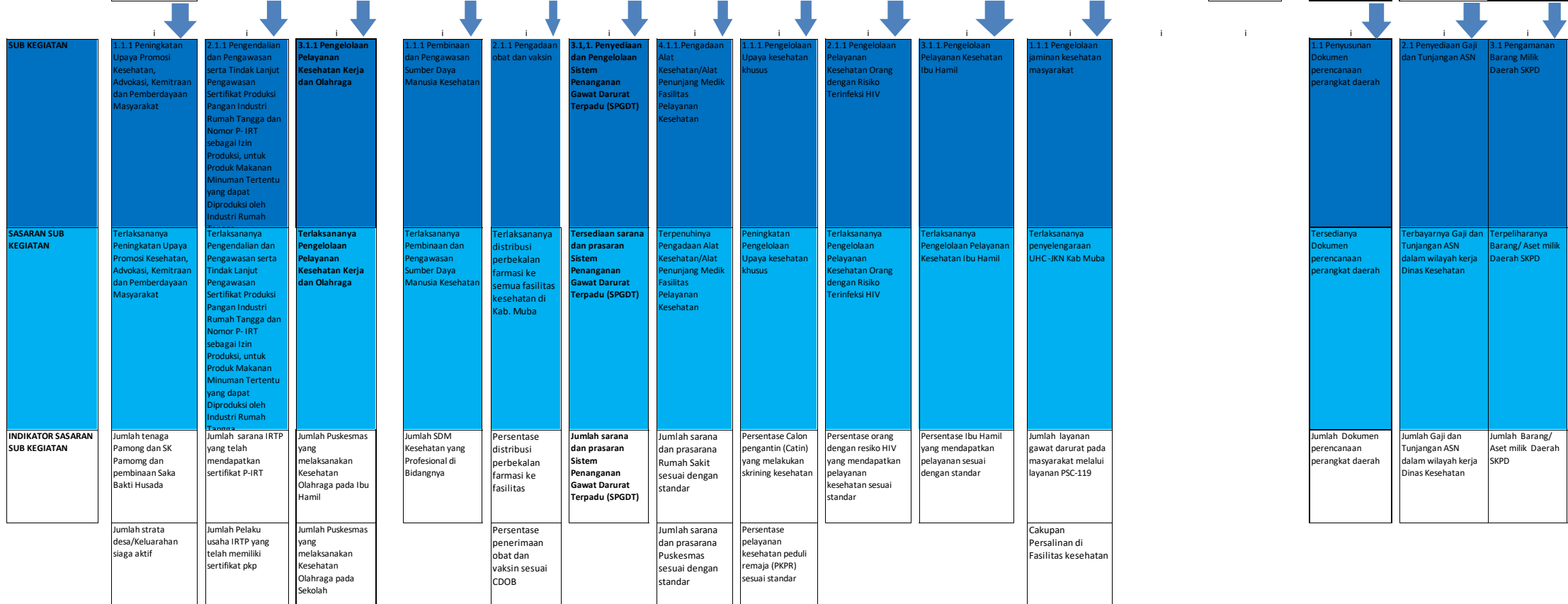
Terlaksananya Pemeliharaan Sarana dan prasarana

Jumlah Pemeliharaan Sarana dan prasarana

**9. Peningkatan pelayanan BLUD**

Terlaksananya peningkatan pelayanan BLUD

Persentase Fasilitas pelayanan kesehatan BLUD



Jumlah SK forum Desa/Kelurahan Siaga aktif		Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Kesehatan Olahraga pada Jemaah Haji	1.1.2 Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	3.2.1. Pembangunan Rumah sakit beserta sarana dan pra sarana pendukungnya	Persentase jemaah haji yang mendapatkan pelayanan	2.1.2 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang terduga Tuberkulosis	3.1.2 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu bersalin	Persentase kasus rujukan setiap PKM	1.2 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	5.1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6.1 Pengadaan Mabel
Jumlah sarana media Informasi kesehatan	2.2.1. Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Kesehatan Olahraga pada Pekerja	Terlaksananya Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pembangunan Rumah sakit beserta sarana dan pra sarana pendukungnya	4.1.2. Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang terduga tuberkulosis	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	Persentase kasus rujukan setiap Rumah sakit	Tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Terlaksananya pengadaan mabel
Jumlah Instruktur Saka	Terlaksana Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Kesehatan Olahraga pada Lansia	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang mengikuti Peningkatan Kompetensi Teknis	Jumlah sarana dan pra sarana pendukung Rumah Sakit yang dibangun	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1.1.2. Pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional , akupuntur , asuhan mandiri , dan tradisional lainnya	Persentase Ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar		Jumlah Dokumen Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah pengadaan mebel
Jumlah Sanggar SBH	Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat sesuai standar	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Kesehatan Olahraga pada Lansia		Jumlah sarana dan prasarana di Rumah Sakit dan Puskesmas yang dikalibrasi		Peningkatan Pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional , akupuntur , asuhan mandiri , dan tradisional lainnya	Persentase Ibu nifas yang mendapatkan pelayanan nifas sesuai standar				
Jumlah dokumen kesepakatan dengan masyarakat/instansi	Jumlah rumah makan/warung makan yang memenuhi syarat	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Kesehatan Olahraga pada kelompok lainnya		3.2.2 Pembangunan Rumah Dinas Tenaga kesehatan		Persentase usaha penyehatan tradisional	2.1.3 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan penderita Diabetes Mellitus		1.3 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	5.2 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	9.1 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
	Jumlah Catering dan Jasaboga yang memenuhi syarat	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Kesehatan Olahraga pada ASN		Terlaksananya Pembangunan Rumah Dinas Tenaga kesehatan			Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan penderita Diabetes Mellitus		Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terselenggaranya Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
1.2.1 Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Sentra makanan jajanan yang memenuhi syarat			Jumlah Rumah Dinas Tenaga kesehatan yang di bangun	1.1.3 Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase layanan skrining komplikasi organ pada penyandang Diabetes Mellitus	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
Terlaksananya Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah makanan minuman yang mengandung bahan berbahaya (Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methil yellow)	3.1.2 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan			Peningkatan pemahaman masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat	Persentase penduduk penderita Diabetes Mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Persentase Bayi Baru Lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				
Jumlah Desa/Kelurahan yang menerapkan kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)	Jumlah Rumah makan yang telah mendapatkan sertifikat laik hygiene sanitasi rumah makan	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan		3.2.3. Pengembangan Puskesmas	Jumlah kegiatan Akselerasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)				4.1 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	5.3 Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	



Jumlah peran serta masyarakat atau ormas	Jumlah Catering dan Jasaboga yang telah mendapatkan sertifikat laik hygiene sanitasi catering dan jasaboga	Jumlah Desa/ Kelurahan SBS
Persentase Pembinaan PHBS 75%	Jumlah Pelaku usaha rumah makan, catering dan jasaboga yang telah mengikuti pelatihan penjamah makanan	Jumlah Rumah tangga yang memiliki Jamban sehat
Jumlah yang melaksanakan aktifitas fisik setiap hari		Jumlah Rumah tangga yang memiliki Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
		Jumlah Rumah tangga yang melaksanakan kebiasaan Cuci tangan pakai sabun
<b>1.3.1 Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)</b>		Jumlah Rumah tangga yang mengkonsumsi air minum sesuai standar
<b>Terlaksananya Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)</b>		Jumlah Rumah tangga yang melakukan pengolah sampah sesuai standar
Jumlah Kader Kesehatan		Jumlah Rumah tangga yang memiliki Saluran Pembuangan air limbah rumah tangga sesuai standar
Jumlah Poskesdes terstandar		Jumlah sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumannya sesuai standar
Jumlah UKBM di desa/Kelurahan		
Persentase Dukungan Dana Kesehatan		<b>3.1.3 Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat</b>
Laporan Pembinaan Posyandu Balita		<b>Terlaksananya penyelenggaraan kabupaten/ Kota Sehat</b>
		<b>Jumlah kecamatan sehat</b>

<b>Terlaksananya Pengembangan Puskesmas</b>
Jumlah Puskesmas yang dilaksanakan pengembangan

<b>3.2.4. Pengadaan prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan</b>
<b>Terpenuhinya Pengadaan prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan</b>
Jumlah prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan

<b>Jumlah kecamatan dalam Fasilitas Forum Komunikasi Kelurahan Sehat (FKKS)</b>
<b>Jumlah Kecamatan dalam Pembinaan Lokus Sehat oleh Forum Kota Sehat</b>
<b>Jumlah keurahan dalam Pembinaan Posyandu dan Posbindu</b>

<b>2.1.4 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan penderita Hipertensi</b>
<b>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan penderita Hipertensi</b>
Persentase layanan skrining komplikasi organ pada penderita Hipertensi
Persentase penduduk penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

<b>2.1.5. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODGK)</b>
<b>Terlaksananya Pelayanan Kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODGK)</b>
Persentase orang dengan gangguan jiwa (ODG) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

<b>2.1.6 Pengelolaan Surveilans kesehatan</b>
<b>Peningkatan Pengelolaan Surveilans kesehatan</b>
Persentase Puskesmas yang melaksanakan Autopsi Verbal (AV)

<b>3.1.4 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita</b>
<b>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita</b>
Persentase Anak Usia 0-59 bln yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

<b>3.1.5 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan dasar</b>
<b>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada usia pendidikan dasar</b>
Persentase usia pendidikan dasar yang mendapatkan sesuai dengan standar

<b>3.1.6 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif</b>
<b>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif</b>
Persentase penduduk usia 15-59 tahun yang diskirning faktor penyakit tidak menular (PTM)

<b>Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi</b>
Jumlah tenaga yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi

<b>7.1 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik</b>
<b>Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik</b>
Jumlah Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

<b>7.2 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor</b>
<b>Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor</b>
Jumlah honorarium tenaga kontrak, ASN, dan insentif bagi tenaga kesehatan yang menangani Covid-19.

<b>Tersedianya Peralatan Rumah Tangga</b>
Jumlah Peralatan Rumah Tangga

<b>5.4 Penyediaan Bahan Logistik Kantor</b>
<b>Terpenuhinya Bahan Logistik Kantor</b>
Jumlah Bahan Logistik Kantor

<b>5.5 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan</b>
<b>Terpenuhinya Barang Cetak dan Penggandaan</b>
Jumlah Dokumen Barang Cetak dan Penggandaan
<b>5.6 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan</b>

<b>3.1.4 Peningkatan pelayanan kesehatan gizi masyarakat</b>
<b>Terlaksananya pelayanan kesehatan gizi masyarakat</b>
Persentase BB kurang (BB kurang dan sangat kurang) pada Balita
Persentase Stunting (Pendek dan sangat pendek) pada balita
Persentase Wasting (Gizi kurang dan gizi buruk ) pada balita
Persentase kasu gizi buruk mendapat perawatan
Persentase bumil yang mendapat TTD minimal 90 tablet selama masa kehamilan
Persentase Ibu Hamil Anemia dan KEK
Persentase Ibu nifas mendapat kapsul Vitamin A
Jumlah bayi dengan BBLR ( BB < 2500 gr)
Persentase BBL mendapat Inisiasi menyusui Dini (IMD)
Jumlah ASI Ekslusif pada bayi Usia < 6 bulan
Persentase Balita 6-59 bln kapsul vintamin A

Jumlah Pelaksanaan Audit Maternal dan Perinatal

**3.1.7 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia lanjut**

Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada usia Lanjut

Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut

**2.1.7 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)**

Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)

Jumlah Pelayanan Kesehatan Balita pada masa pandemi Covid-19

**Terpenuhiya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan**

Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

**5.7 Fasilitasi Kunjungan Tamu**

**Terpenuhiya Fasilitasi Kunjungan Tamu**

Jumlah Konsumsi makan dan minum

**5.8 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan konsultasi SKPD**

**Terselenggaranya Rapat Koordinasi dan konsultasi SKPD**

Persentase Rapat Koordinasi dan konsultasi SKPD

**8.1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan**

**Terlaksananya Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan**

Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Perizinan Kendaraan Dinas

Persentase ibu Hamil KEK yang mendapat makanan tambahan
Jumlah Kegemukan pada anak usia 0-59 bulan

Sekayu, Januari 2022

 Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Muli Banyuwasin

 Ariusmansyah. MARS  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19720928 200502 1 003

8.2 Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
Terpeliharanya Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
8.3 Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

































